

**AIR SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN
PERABOT TERAS**



KARYA SENI

Oleh

AFIF ARDONO

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-I KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	1561 / H / S / 06	
KLAS		
TERIMA	18-01-06	TTD.

**AIR SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN
PERABOT TERAS**



KARYA SENI

Oleh

AFIF ARDONO



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-I KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

AIR SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN PERABOT TERAS



Karya Seni

Afif Ardono

NIM 991092502

Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana S-I dalam bidang
Kriya Seni
2005


Tugas akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 23 juni 2005



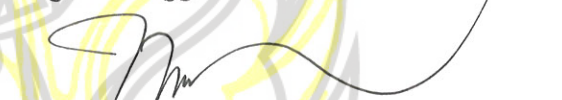
Drs. A. Zaenuri
Pembimbing I/ Anggota




Sumino, S.Sn.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. M. Soehadji
Cognate/ Anggota



Dra. Noor Sudiyati, M.Sn.
Ketua Prog. Studi S-I/ Kriya Seni/ Anggota



Drs. Sunarto, M.Hum
Ketua Jurusan Kriya/ Ketua/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



MOTTO

*Kulalui rona dunia, kusinggahi sejuta peristiwa walau sedetik berlalu
kudapati dan kugenggam dalam jiwaku kutuliskan lembarku dalam keabadian
hingga akhirnya.....semua kembali pada- Mu,
dan waktu berlalu dalam irama hari, yang kan terlewati dan terus berlalu...
Ketika semua harus terganti dan harus pergi maka hanya kebaikan yang
diharapkan, tiada suatu aral yang tersisa melainkan sejuta cinta dan
persembahan yang terbaik untuk semua, yang kan memberi makna atas segala
nikmat karunia-Nya yang teramat hingga akhirnya semua terlalui seperti apa
yang diharap, dan semua kan kembali pada-Nya yang mengatur dan menguasai
segala. Atas segala doa dan harapan, selalu kurindu tuk temani disetiap
langkah dan hariku, hingga esok kita kan kembali bersama, sambut senyum
mentari pagi. Dengan cinta aku ada, aku datang, aku pergi, dan aku
bersamamu.....*

*Kupersembahkan yang terbaik untuk Ayah Bundaku,
semua yang kucinta dan terkasih
love you all*

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan berkah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “ Air Sebagai Sumber Ide Penciptaan Perabot Teras”. Guna memenuhi syarat memperoleh gelar S-I pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan penuh rasa hormat, pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar- besarnya atas bantuan dan partisipasi selama penyusunan Tugas Akhir ini kepada:

1. Keluarga tercinta, Bapak-Ibuku atas segala do'a dukungan dan harapannya, hingga terlewati satu tahap dalam hidupku *I love you forever.*
2. Prof. Dr. I Made Bandem, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Sunarto, M. Hum. selaku Ketua Jurusan Kriya Seni.
5. Dra. Noor Sudiyati, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Kriya Seni.
6. Drs. A. Zaenuri, selaku Dosen pembimbing I, dengan segala kebijaksanaannya telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Sumino S.Sn selaku Dosen pembimbing II dan Dosen Wali, atas segala bimbingannya selama masa studi dan proses bimbingan Tugas Akhir sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
8. Seluruh staf pengajar dan karyawan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

9. Semua kakakku tercinta, Mas Jhon yang telah meluangkan waktu dan tenaga untukku berkarya, Mas Deddy dan Mbak novi' *I love you*, Mbak Lila and *Junior's*, Mas Yanto dan Keluarga.
10. Pak Sarwadi, yang telah membantu hingga terselesainya karya ini.
11. Citra de dan Mbak Vath kalian selalu memberikan yang terbaik buatku. Ayu' Meti and sister's terima kasih tumpangan kostnya.
12. Chitos, terima kasih atas pinjaman komputernya.
13. Kos Timuran, Paper Jam *community*, Budhi kontrak, Mimbar, Cuplisi, Wiwid, terima kasih atas bantuannya.
14. Teman - teman KKN, *Medayu In Love* tebarkan selalu cinta dan kebersamaan.
15. SASENITALA, kekayaan budaya alam beserta isinya adalah milik kita bersama *save the world*.
16. Angkatan'99 dan semua komunitasnya.
17. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari di dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak sekali kekurangan dan kelemahannya. Kritik saran sangat diharapkan guna memperbaiki dan menyempurnakan Tugas Akhir ini. Akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi maupun pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 23 juli 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Ucapan Terima Kasih.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran.....	xii
Intisari.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Ide Penciptaan.....	2
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan.....	5
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Diskripsi Penciptaan.....	7
B. Tinjauan Tentang Tema Penciptaan.....	9
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	
A. Data Acuan.....	11
B. Analisa Data.....	34
C. Desain Alternatif dan Desain Terpilih.....	36
D. Rancangan Karya.....	52
E. Kalkulasi.....	62

BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	73
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	85

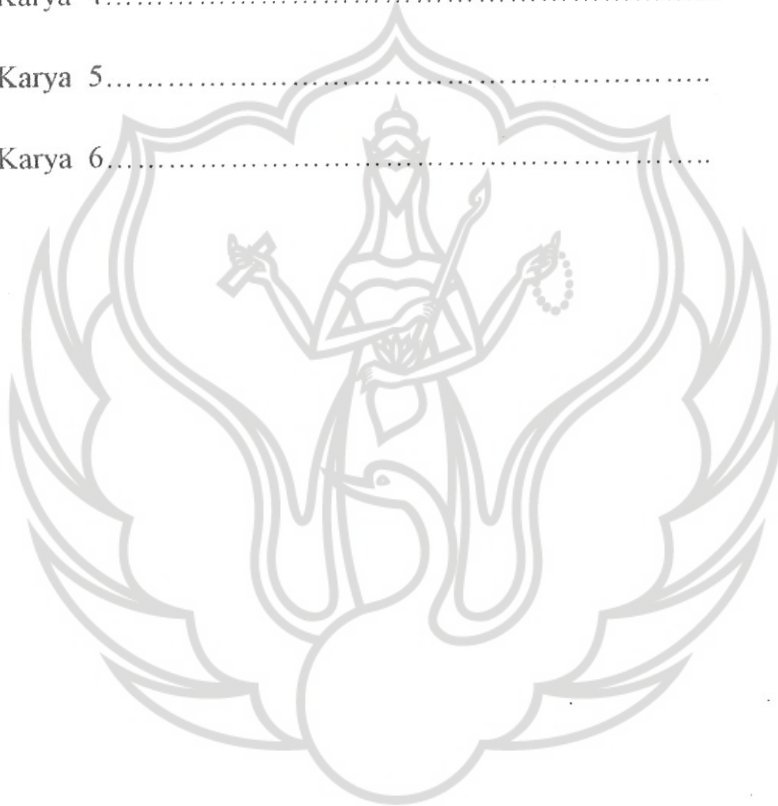


DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar acuan 1, www.intermountainppa.com	12
2. Gambar acuan 2, www.hydro.com	12
3. Gambar acuan 3, www.hydro stadium.com	13
4. Gambar acuan 4, www.savewater.com	13
5. Gambar acuan 5, www.ferrario.com	14
6. Gambar acuan 6, http://grin.hq.nasa.gov/BROWSE/eart_html	14
7. Gambar acuan 7, www.visualart.ro/textures_water	15
8. Gambar acuan 8, celebrat/bannanaleaf.htm	15
9. Gambar acuan 9, www.uni_ulm.de/royal_national	16
10. Gambar acuan 10, www.2010atmos.viuc.edu	16
11. Gambar acuan 11, www.2010atmos.viuc.edu	17
12. Gambar acuan 12, www.visualart.ro/.../texture_water.htm	17
13. Gambar acuan 13, www.visualart.ro/.../texture_water.htm	18
14. Gambar acuan 14, www.visualart.ro/.../texture_water.htm	18
15. Gambar acuan 15, www.visualart.ro/.../textures_water.htm	19
16. Gambar acuan 16, www.visualart.ro/.../textures_water.htm	19
17. Gambar acuan 17, www.cs.virginia.edu	20
18. Gambar acuan 18, foto	20
19. Gambar acuan 19, foto.....	21
20. Gambar acuan 20, foto.....	21
21. Gambar acuan 21, foto.....	22
22. Gambar acuan 22, foto.....	22
23. Gambar acuan 23, www.guns.cam.ac.uk	23
24. Gambar acuan 24, www.iwoodish.com	23
25. Gambar acuan 25, www.timeinhistory.com	24
26. Gambar acuan 26, www.amishpride.com	24
27. Gambar acuan 27, www.amishpride.com	25
28. Gambar acuan 28, www.goach furniture.co.uk	25
29. Gambar acuan 29, www.davidsmith.com	26

30. Gambar acuan 30, www.tsumakin.net	26
31. Gambar acuan 31, www.goach/furniture.co.uk	27
32. Gambar acuan 32, www.metaefficient.com	27
33. Gambar acuan 33, www.shief.co.uk	28
34. Gambar acuan 34, www.asiandreamsfurniture.com	28
35. Gambar acuan 35, www.creativemen.com	29
36. Gambar acuan 36, www.pashahome.com	29
37. Gambar acuan 37, www.milmar.com	30
38. Gambar acuan 38, www.momepages.donobi.net	30
39. Gambar acuan 39, www.walker.smilkantiques.com	31
40. Gambar acuan 40, www.padis.com	31
41. Gambar acuan 41, www.gametableusa.com	32
42. Gambar acuan 42, www.agal.coarth.com	32
43. Gambar acuan 43, www.furnitureunfinished.com	33
44. Gambar acuan 44, www.zazengallery.com	33
45. Sketsa alternatif 1.....	36
46. Sketsa alternatif 2.....	36
47. Sketsa alternatif 3.....	37
48. Sketsa alternatif 4.....	37
49. Sketsa alternatif 5.....	38
50. Sketsa alternatif 6.....	38
51. Sketsa alternatif 7.....	39
52. Sketsa alternatif 8.....	39
53. Sketsa alternatif 9.....	40
54. Sketsa alternatif 10.....	40
55. Sketsa alternatif 11.....	41
56. Sketsa alternatif 12.....	42
57. Sketsa alternatif 13.....	43
58. Sketsa alternatif 14.....	44
59. Sketsa alternatif 15.....	45
60. Desain terpilih 1.....	46
61. Desain terpilih 2.....	46
62. Desain terpilih 3.....	47
63. Desain terpilih 4.....	47

64. Desain terpilih 5.....	48
65. Foto Karya 1.....	77
66. Foto Karya 2.....	78
67. Foto Karya 3.....	79
69. Foto Karya 4.....	80
70. Foto Karya 5.....	81
71. Foto Karya 6.....	82



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kalkulasi Karya 1.....	62
2. Kalkulasi Karya 2.....	63
3. Kalkulasi Karya 3.....	65
4. Kalkulasi Karya 4.....	67
5. Kalkulasi Karya 5.....	69
6. Kalkulasi Karya 6.....	71
7. Kalkulasi Keseluruhan Karya.....	72
LAMPIRAN	
Foto Diri.....	86
Foto Suasana Pameran.....	87
Foto Poster Pameran.....	88
Katalog.....	89

INTISARI

Dalam suatu karya seni tersirat berbagai makna dan tujuan, sehingga karya tersebut merupakan bahasa ekspresi pencipta dalam menerjemahkan daya cipta rasa dan karsanya. Dilhami oleh air, yang memiliki visual yang sangat indah disamping memiliki manfaat begitu penting bagi kelangsungan kehidupan seluruh makhluk hidup di dunia ini. Dilihat dari kaca mata estetis, visual air memiliki bentuk seperti gelembung, riak, permukaan yang tenang, transparan dan masih banyak bentuk visual yang dapat dihasilkan oleh air. Secara psikologis efek suara air menimbulkan keteduhan, ketenangan dan kesejukan. Hal ini dapat dirasakan ketika mendengar gemericik air terjun, air mancur, deburan ombak dan lain sebagainya yang ditimbulkan oleh suara air, dari berbagai pengalaman tersebut, penulis mencoba mengabadikan kedalam karya yang bermedia kayu, yang diaplikasikan pada perabot teras berupa panel dan perabot meja kursi.

Pembuatan dan perwujudan karya ini adalah sebagai sarana ekspresi penulis dalam menuangkan ide dan gagasan, selain juga mempunyai nilai fungsional bagi pemakai, sehingga diharapkan dapat digunakan karya fungsional ini dengan perasaan nyaman dan aman. Adapun penerapan karya pada perabot teras karena sebagian aktivitas keseharian dilakukan di tempat tersebut, dimana teras merupakan tempat bertemunya keluarga atau kerabat untuk melepas kepenatan sepanjang hari (rileksasi), sehingga dibutuhkan sarana yang memenuhi kriteria ergonomis maupun estetis.

Dalam karya ini tersirat pesan moral bagi pembaca agar lebih efektif dan efisien dalam pemakaian air, sehingga kemungkinan-kemungkinan yang tidak diinginkan dapat dicegah sedini mungkin, sehingga karya ini diharapkan dapat ikut andil dalam perkembangan dunia seni rupa pada umumnya dan kriya pada khususnya.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air adalah salah satu sumber kehidupan bagi kebutuhan semua makhluk hidup. Dengan air segala kehidupan dapat berlangsung secara seimbang. Sedangkan bagi manusia sendiri, segala aktivitas kesehariannya tidak dapat terlepas akan fungsi dan manfaat air, sejak bangun dari tidur hingga kembali keperaduan. Sumber air dapat diperoleh dari sungai, danau, mata air, dan air laut. Adapun air yang ideal untuk dikonsumsi adalah air yang diperoleh dari tanah, juga disebut air *formasi*. Proses siklus air adalah “air hujan yang turun kemudian ditampung oleh sungai, danau, dan bermuara dilaut, menguap menjadi awan yang kemudian turun kebumi sebagai hujan dan seterusnya.”¹

Beberapa antisipasi yang dapat menjaga kelangsungan dan kelestarian air adalah dengan tidak menutupi permukaan tanah dengan material yang keras, tidak mencemari dengan bahan kimia yang berbahaya, tidak membuang sampah di sungai atau di lingkungan yang ada airnya, dengan memanfaatkan air seefektif dan seefisien mungkin tanpa melupakan *ecology* lingkungan. Sedangkan menurut Ensiklopedia Nasional Air adalah:

Suatu senyawa kimia yang paling dikenal dan banyak terdapat di bumi, yang dapat ditemukan di samudera, yang menutupi lebih kurang tiga per empat permukaan bumi, di danau, dan sungai serta dalam keadaan membeku sebagai tudung es di kutub, baik kutub utara (Artika) maupun kutub selatan

¹ M. Pratama, “Air untuk Anda dan Lingkungan Anda” *ASRI* No. 44 November 1986, p. 69

(Antartika). Air juga terdapat di danau tanah dan atmosfer sebagai uap. Bagian terbesar jaringan tumbuhan maupun mahluk hidup terdiri atas air, tidak berlebihan kiranya jika bumi dijuluki “ Planet Air.”²

Julukan “planet air” dan keberadannya yang begitu luas, beserta peranannya yang sangat vital bagi seluruh mahluk yang ada dimuka bumi memberikan rangsangan untuk mengabadikannya kedalam wujud karya. Hal ini menunjukkan bahwa air begitu besar manfaatnya bagi kelangsungan seluruh kehidupan di alam ini.

Disamping air memiliki sifat, karakter, efek yang unik dan beragam, juga memiliki makna yang luas dan dalam. Ragam bentuk yang tertuang dalam sketsa dua dimensi dicoba untuk diterjemahkan dalam wujud karya panel dan fungsional. Aplikasi bentuk air dikombinasikan dengan berbagai unsur seni rupa berupa garis, titik, bentuk, warna, dan sebagainya dengan tujuan untuk mendapatkan bentuk yang memiliki nilai keindahan, keselarasan, serta keutuhan dari setiap karya.

Wujud karya akan diaplikasikan sebagai perabot ruang teras, dimana suatu ruang akan memiliki fungsi dengan adanya unsur- unsur penunjang seperti meja kursi dan sebagainya. Sedang karya panel diaplikasikan sebagai pengisi dan penghias dinding- dinding pada teras. Sebagai sarana mengekspresikan ide, kayu dijadikan media perwujudan, karena memiliki nilai indah secara visual yang dapat dilihat dari tekstur seratnya maupun kekuatan secara mekanik.

² M. Purbo Hadiwidjoyo. Dkk, “ *Ensiklopedia Indonesia*”, 1990, p.81.

Teras dijadikan aplikasi karya panel dan fungsional karena teras merupakan ruang berkumpulnya keluarga untuk melepas lelah atau sekedar bercengkerama sambil menikmati suatu hidangan, pada umumnya teras berada di ruang belakang yang menghadap pada suatu taman atau bidang lainnya seperti kolam atau hamparan rumput, sehingga sangat cocok bila diwujudkan sarana pendukung berupa meja kursi dan karya panel. Sedangkan air sebagai ide penciptaan karya perabot teras dimaksudkan dapat memberi nuansa lain pada saat berlangsungnya aktivitas tersebut. Rasa aman, nyaman, tenang jauh dari kebisingan dan relaks dapat diciptakan dengan memberi batasan dinding,³ dimana dinding tersebut akan dipakai sebagai penempatan karya panel. Perwujudan sarana meja kursi dan karya panel diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan fungsi maupun estetis.

B. Ide Penciptaan

Secara alami air memiliki sifat mengalir ketempat yang lebih rendah, bentuknya menyesuaikan pada tempatnya, menguap pada suhu 100° C dan membeku pada suhu 0° C. Dalam mewujudkan suatu karya ide dapat berasal dari berbagai pengalaman baik visual maupun pengalaman estetis. Berawal dari kesukaan terhadap keindahan yang dicerap oleh panca indera dari unsur-unsur seni, sehingga memberi pengalaman dan rangsangan untuk mewujudkan dalam karya. Dalam bukunya *The Liang Gie*, dikatakan bahwa: "Keindahan dalam estetis murni adalah keindahan menurut individual, yang menyangkut pengalaman

³ Sharmi Mahdi, *Seri Interior: Ruang Duduk* ([t.t] Auvi Indonesia Indah, 1986), p. 71.

estetis dari seseorang dalam hubungannya dengan segala sesuatu yang dicerapnya.”⁴ Makna estetis murni disini adalah segala sesuatu keindahan yang dapat ditangkap oleh indera, menurut bagaimana setiap pribadi menilai keindahan tersebut.

Air secara visual mempunyai bentuk yang indah, permukaan yang halus, bening seperti kaca, riak yang mempunyai tekstur, gelembung, ombak yang menggulung, pusaran dan masih banyak lagi bentuk dan efek akan air. Selain memberikan makna visual juga menghadirkan suatu aliran, suara gemericik, seperti air hujan, sirkulasi air di akuarium, air kran yang semua itu memberikan nuansa kesejukan dan keteduhan sehingga mendorong untuk diabadikan dalam wujud karya.

Sebagai seniman kriya, alam memberikan sumber ide dalam proses penciptaan karya. Seperti yang dikatakan Soedarso Sp:

“Seni selain merefleksikan dari seniman, penciptanya dari seniman, pencipta merefleksikannya (bahkan diri sendiri itupun terpengaruh oleh lingkungan). Lingkungan ini bisa berwujud alam sekitar maupun masyarakat sekitar.”⁵

Dari lingkungan sekitar dan pengalaman- pengalaman tersebut memberi ide kemudian dituangkan dalam wujud karya yang ditunjang dengan kreativitas dan inovasi dalam perwujudannya.

⁴ The Liang Gie, *Garis Besar Estetik: Filsafat Keindahan* (Yogyakarta: Karya, 1976), p. 35.

⁵ Soedarso Sp, *Tinjauan Seni* (Saku Dayar Sana Yogya, 1997), p. 2.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menuangkan ide gagasan kedalam wujudkan karya yang mengambil air sebagai ide penciptaan.
- b. Mengenalkan kepada masyarakat tentang karya seni kriya kayu, demi perkembangan selanjutnya kedepan

2. Manfaat

- a. Dapat memberikan kesadaran bagi masyarakat akan manfaat serta fungsi air.
- b. Menciptakan karya yang mempunyai nilai estetis dan fungsional.
- c. Ikut memberikan kontribusi dalam dunia seni rupa pada umumnya serta kriya kayu pada khususnya.

D. Metode Pendekatan

Guna memperlancar dalam perwujudan karya ini digunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Eksplorasi

Yaitu aktivitas penjelajahan untuk menggali sumber ide dengan identifikasi dan perumusan masalah, penelusuran, penggalian, pengumpulan data dan referensi, kemudian data diolah dan dianalisa untuk mendapatkan konsep pemecahan masalah secara teoritis yang hasilnya dipakai sebagai perancangan.

2. Empiris

Cara pendekatan berdasarkan pengalaman fisik maupun psikologis dilapangan, yang berhubungan dengan keindahan. Yaitu apa yang pernah dilihat, dirasa, diraba kemudian diolah dengan kepekaan rasa estetis Berbagai pengalaman yang pernah dialami tersebut divisualkan kedalam suatu bentuk karya. sketsa alternatif kemudian memberikan rangsangan dalam proses perwujudan karya, baik yang berhubungan langsung maupun tidak terhadap obyek.

3. Eksperimen

Dengan mencoba hal-hal baru kemudian dikembangkan dalam kesempurnaan bentuk maupun fungsinya. Dari hasil analisa yang dirumuskan kemudian diwujudkan gagasan tersebut bentuk sketsa alternatif, kemudian ditetapkan sketsa terbaik sebagai acuan bentuk dalam perwujudan karya. Dengan mengaplikasikan karya dua dimensi kedalam karya fungsional, maka dicoba mewujudkan perabot meja dan kursi sebagai sarana pengisi ruang pada teras. Sebagai salah satu ruang berkumpulnya anggota keluarga maupun tamu istimewa karya ini mengacu pada norma ergonomik, yaitu bentuk menyesuaikan akan kebutuhan tanpa meninggalkan unsur estetis, yang bernilai efektif, efisien, aman dan nyaman yang berhubungan langsung antara faktor pemakai, ruang, dan lingkungan. Keselarasan perancangan antara konsep estetis dengan konsep ergonomis dapat diwujudkan dengan ditunjang teknik dalam proses pembuatan karya.